

# UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MATERI MEMAKNAI KEHIDUPAN MELALUI CERPEN MELALUI PENERAPAN METODE INQUIRY PADA SISWA KELAS IX SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023 SMP NEGERI 2 MEUREUBO

**Eta Julinda**

SMP Negeri 2 Meureubo  
[etajulinda1970@gmail.com](mailto:etajulinda1970@gmail.com)

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa Indonesia materi memaknai kehidupan melalui cerpen dan untuk memenuhi isyarat kenaikan pangkat. Penelitian tindakan kelas ini berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi memaknai kehidupan melalui cerpen Melalui Penerapan Metode Inquiry Pada Siswa Kelas IX Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023 SMP Negeri 2 Meureubo”. Penerapan metode ini diharapkan memberi manfaat yang signifikan bagi peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan, masing-masing siklus terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Adapun data dalam penelitian ini diperoleh dari observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan ketuntasan belajar pada siklus I pertemuan 1 sebanyak 10 siswa telah tuntas belajar (50%) dan sebanyak 10 siswa belum tuntas (50%). Untuk pertemuan 2 siklus I sebanyak 12 siswa telah tuntas (60%) dan sebanyak 8 siswa belum tuntas (40%). Sementara pada siklus II terjadi peningkatan dimana pertemuan 1 terdapat 15 siswa yang tuntas (75%) sedangkan yang belum tuntas sebanyak 5 siswa (25%). Dan pertemuan 2 siklus II menunjukkan hasil sebanyak 18 siswa yang tuntas (90%) sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa (10%).*

**Kata kunci:** Bahasa Indonesia dan Metode Inquiry.

## PENDAHULUAN

Berkenan dengan ketuntasan hasil belajar siswa, akhir-akhir ini ditemukan bahwa penetapan kriteria ketuntasan minimum (KKM) ternyata memberikan beban tersendiri bagi guru dan siswa. Bagi guru fenomena ini menjadi tantangan untuk lebih aktif, kreatif serta inovatif dalam memilih, mempersiapkan dan menyampaikan materi pelajaran secara efektif. Disisi lain banyak siswa yang gagal memenuhi criteria ketuntasan minimum dalam berbagai hasil test ternyata disebabkan karena siswa tidak menemukan suatu konsep dari hasil pembelajaran disekolah.

Kondisi pembelajaran demikian menyebabkan perlunya kepekaan seorang guru untuk menggunakan suatu model pembelajaran yang dapat memacu siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Fenomena ini perlu dicermati sebagai upaya untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode yang tepat sehingga memberdayakan siswa sepenuhnya dalam belajar.

Hasil refleksi atas observasi awal (prasiklus) yang dilakukan terhadap data prestasi belajar siswa untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi memaknai kehidupan melalui cerpen kelas IX tahun pelajaran 2022-2023 yang berjumlah 20 siswa, diketahui bahwa yang memenuhi kriteria ketuntasan dengan nilai 78 adalah 8 siswa atau 40% dan yang belum mencapai kriteria nilai tersebut sebanyak 12 siswa atau 60 %. Kondisi ini menunjukkan bahwa presentasi yang tidak kompeten ternyata lebih besar dibanding yang berkompeten.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulistertarikuntukmelakukanpenelitian tentang “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi memaknai kehidupan melalui cerpen Melalui Penerapan Model Inquiry Pada Siswa Kelas IX Semester ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023 SMP Negeri 2 Meureubo”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu mulai bulan Juli sampai dengan bulan Oktober 2022 semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Meureubo. Selain itu salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi memaknai kehidupan melalui cerpen.

Berdasarkan judul penelitian diatas, maka subjek penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas IX Semester ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023 SMP Negeri 2 Meureubo yang berjumlah 20 orang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Prasiklus**

Jelas tergambar bahwa nilai pelajaran Bahasa Indonesia dikelas IX Semester ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023 SMP Negeri 2 Meureubo ini tidak sesuai dengan harapan dan nilai ketuntasan yang ditetapkan, karena faktor teknik mengajar merupakan penyebab utama, guru masih saja mengajar dengan cara lama, yaitu menjelaskan secara berceramah. Ini menjadi alasan utama mengapa para siswa mendapat nilai yang buruk disamping tentunya semangat belajar yang kian menurun. Adapun nilai prasiklus siswa dikelas IX Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023 SMP Negeri 2 Meureubo adalah sebagai berikut: diketahui bahwa siswa kelas IX SMP Negeri 2 Meureubo yang memiliki nilai kurang dari KKM atau yang belum mencapai ketuntasan belajar pada materi memaknai kehidupan melalui cerpen sebanyak 12 orang (60%). Sedangkan yang telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 8 orang siswa (40%).

### **Siklus I**

Hasil tes siklus I dapat dilihat masih banyak terdapat jumlah siswa dikelas IX pada sekolah SMP Negeri 2 Meureubo yang masih dibawah KKM. Walaupun sudah adanya peningkatan hasil belajar pada siklus I, namun hasil tersebut belum optimal. Hal ini dapat terlihat dari hasil observasi bahwa dalam kegiatan pembelajaran masih ada terdapat beberapa siswa dikelas IX pada sekolah SMP Negeri 2 Meureubo yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dikarena siswa-siswa tersebut merasa masih canggung berdiskusi dalam kelompok, malu-malu dan beranggapan bahwa kegiatan secara kelompok akan mendapat nilai yang sama. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan pembelajaran pada siklus II.

### **Siklus II**

Pada siklus II diketahui bahwa siswa di kelas IX pada sekolah SMP Negeri 2 Meureubo yang memiliki nilai kurang dari KKM atau yang belum mencapai ketuntasan belajar pada materi memaknai kehidupan melalui cerpen sebanyak 2 orang (10%). Sedangkan siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 18 orang (90%) dengan nilai rata-rata siswa yaitu 81,35 yang berarti sudah ada peningkatan hasil belajar siswa dikelas X Agribisnis pertanian dan Perkebunan pada sekolah SMP Negeri 2 Meureubo yang signifikan dari siklus I kesiklus II.

Nilai hasil prasiklus, siklus I dan siklus II dapat diketahui bahwa pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode inquiry pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi memaknai kehidupan melalui cerpen dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikelas IX pada sekolah SMP Negeri 2 Meureubo.

## **Pembahasan**

Proses pembelajaran pada siklus II sudah menunjukkan hampir semua siswa dikelas IX pada sekolah SMP Negeri 2 Meureubo terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan adanya penilaian kelompok yang memungkinkan semua individu tiap-tiap kelompok saling membantu untuk memperoleh nilai kelompok yang terbaik. Dari hasil pengamatan telah terjadi kreatifitas dan keaktifan siswa di kelas IX pada sekolah SMP Negeri 2 Meureubo secara mental maupun motorik, karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan kelompok perlu kecermatan dan ketepatan. Ada interaksi antar siswa secara individu maupun kelompok, serta antar kelompok. Masing-masing siswa ada peningkatan ada peningkatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan kelompok lain. Kemudian ada persaingan positif antar kelompok untuk memperoleh penghargaan atau nilai yang paling baik.

Dari hasil tes prasiklus, siklus I dan siklus II ada perubahan secara signifikan, hal ini ditandai dengan peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Dari ketuntasan tes siklus II ternyata lebih baik dibandingkan dengan tingkat ketuntasan belajar siswa dikelas IX pada sekolah SMP Negeri 2 Meureubo pada siklus I.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran dengan metode inquiry dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi memaknai kehidupan melalui cerpen dikelas IX pada sekolah SMP Negeri 2 Meureubo. Dari hasil prasiklus hanya 8 (40%) siswa yang tuntas, siklus I pertemuan 1 10(50%) siswa yang tuntas, siklus I pertemuan 2 12 (60%) siswa yang tuntas, dan meningkat pada siklus II pertemuan 1 15 (75%) siswa yang tuntas, siklus II pertemuan 2 18 (90%) siswa yang tuntas. Adapun hasil nontes menunjukkan adanya perubahan siswa lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

### **Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada para guru dalam proses belajar mengajar tidak hanya mengajar dengan metode dulu (ceramah) yang membuat komunikasi hanya satu arah, tetapi mencoba metode yang inovatif yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
2. Metode inquiry dapat digunakan pada proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Dalam penggunaan metode inquiry perlu kreatifitas guru agar proses penerapan metode tersebut bisa lebih efektif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alisuf Sabri.1999. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya.
- Cormentyana Sitanggung dkk. 2004. *Kamus Pelajar: SLTA*, Jakarta: Pusat Bahasa.
- Din Wahyudin. 2007. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- IGK Wardani, dkk, 2008. *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Anitah, W. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Thursan Hakim. 2005. *Belajar secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Trianto. 2011. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 1995. Jakarta: Balai Pustaka.